

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 15 Januari 2022 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 18 dalam susunan Tabernakel terkena pada pakaian Imam Besar dan imam-imam.

Lukas 18 terbagi menjadi 3 bagian:

1. Ayat 1-14= pakaian anak-anak kecil atau sifat anak-anak kecil (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 14 Agustus 2021](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 18 September 2021](#)):
 - a. Ayat 1= tidak jemu-jemu dalam berdoa--tidak putus harapan--(diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 14 Agustus 2021](#)).
 - b. Ayat 2-5= tekun dan sabar (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 21 Agustus 2021](#)).
 - c. Ayat 6-8= berseru/berdoa siang dan malam (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 28 Agustus 2021](#)).
2. Ayat 15-17= Yesus memberkati anak-anak kecil. Kalau ada sifat anak kecil, akan ada berkat (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Malang, 25 September 2021](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 23 Oktober 2021](#)).
3. Ayat 18-43= penyerahan diri (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 30 Oktober 2021](#)).

AD. 3

Lukas 18: 31-34

18:31. *Yesus memanggil kedua belas murid-Nya, lalu berkata kepada mereka: "Sekarang kita pergi ke Yerusalem dan segala sesuatu yang ditulis oleh para nabi mengenai Anak Manusia akan digenapi.*

18:32. *Sebab Ia akan diserahkan kepada bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, diolok-olokkan, dihina dan diludahi,*

18:33. *dan mereka menyeseh dan membunuh Dia, dan pada hari ketiga Ia akan bangkit."*

18:34. *Akan tetapi mereka sama sekali tidak mengertisemuanya itu; arti perkataan itu tersembunyi bagi mereka dan mereka tidak tahu apa yang dimaksudkan.*

Perikop: pemberitahuan ketiga tentang penderitaan Yesus.

Arah perjalanan Yesus yang terakhir di dunia adalah Yerusalem, untuk disalibkan.

Bagi kita artinya: arah perjalanan kita yang terakhir dalam mengikut dan melayani Yesus adalah kota Yerusalem baru, kerajaan sorga selamanya.

Ayat 32-33= jalan menuju Yerusalem baru adalah **jalan salib**.

Ayat 34= sudah diulang-ulang tetapi murid-murid tidak mengerti. Jadi tujuan firman Allah tentang salib selalu diulang-ulang adalah:

1. Kita mengerti dan tidak lupa pada salib Tuhan tetapi selalu ingat salib, sehingga kita mendapatkan kekuatan baru untuk menghadapi segala penderitaan di dunia.
2. Kita memiliki kepastian iman, sehingga kita berpegang teguh dan taat dengar-dengaran pada salib Tuhan.

Filipi 3: 1b

3:1b. Menuliskan hal ini lagi kepadamu tidaklah berat bagiku dan memberi kepastian kepadamu.

1 Korintus 1: 18

1:18. Sebab pemberitaan tentang salib memang adalah kebodohan bagi mereka yang akan binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan pemberitaan itu adalah kekuatan Allah.

Kita menerima salib, sehingga salib menjadi kekuatan dan hikmat Tuhan untuk menyelamatkan kita; membawa kita masuk ke Yerusalem baru.

3. 'mereka sama sekali tidak mengerti semuanya itu'= banyak pelayan Tuhan yang tidak mengerti salib, karena penderitaan akan salib dianggap kebodohan.

1 Korintus 1: 18

1:18. Sebab pemberitaan tentang salib memang adalah kebodohan bagi mereka yang akan binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan pemberitaan itu adalah kekuatan Allah.

Kalau menolak salib, akibatnya adalah kebinasaan.

Matius 16: 21-23

16:21. Sejak waktu itu Yesus mulai menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan menanggung banyak penderitaan dari pihak tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga.

16:22. Tetapi Petrus menarik Yesus ke samping dan menegor Dia, katanya: "Tuhan, kiranya Allah menjauhkan hal itu! Hal itu sekali-kali takkan menimpa Engkau."

16:23. Maka Yesus berpaling dan berkata kepada Petrus: "Enyahlah Iblis. Engkau suatu batu sandungan bagi-Ku, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia."

Petrus menolak salib karena mengikut dan melayani Tuhan dengan pikiran manusia, bukan dengan iman.

Praktiknya:

1. 'Enyahlah Iblis' = **menjadi sama seperti Iblis**.

Iblis adalah

- o Bapa pendusta--Petrus menyangkal Yesus tiga kali; tubuh, jiwa, dan rohnya menyangkal Allah Tritunggal karena hatinya dikuasai roh najis.
- o Bapa pembunuh (kebencian tanpa alasan). Kebencian terjadi karena ada roh kejahatan dan kepahitan.

Ini berarti hatinya dikuasai oleh perempuan Babel.

Wahyu 18: 2

18:2. Dan ia berseru dengan suara yang kuat, katanya: "Sudah rubuh, sudah rubuh Babel, kota besar itu, dan ia telah menjadi tempat kediaman roh-roh jahat dan tempat bersembunyi semua roh najis dan tempat bersembunyi segala burung yang najis dan yang dibenci,

Kalau dikuasai Babel, akan menjadi keras hati seperti batu kilangan, sehingga tidak bisa bertobat tetapi hanya berbuat dosa dan puncaknya dosa.

Batu kilangan sama dengan batu sandungan.

Matius 18: 6

18:6. "Tetapi barangsiapa menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil ini yang percaya kepada-Ku, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia ditenggelamkan ke dalam laut.

'menyesatkan' = jadi batu sandungan, artinya gampang tersinggung atau jadi sandungan.

Akibatnya: lehernya diikat batu kilangan dan dibuang ke laut.

Artinya: tidak bisa menyembah Tuhan; hidupnya tidak indah, tenggelam di lautan dunia, sampai tenggelam di lautan api dan belerang selamanya.

2. **Dari penjala manusia--imam dan raja--kembali menjadi penjala ikan karena kepentingan perkara jasmani.**

Yohanes 21: 1-3, 7

21:1. Kemudian Yesus menampakkan diri lagi kepada murid-murid-Nya di pantai danau Tiberias dan Ia menampakkan diri sebagai berikut.

21:2. Di pantai itu berkumpul Simon Petrus, Tomas yang disebut Didimus, Natanael dari Kana yang di Galilea, anak-anak Zebedeus dan dua orang murid-Nya yang lain.

21:3. Kata Simon Petrus kepada mereka: "Aku pergi menangkap ikan." Kata mereka kepadanya: "Kami pergi juga dengan engkau." Mereka berangkat lalu naik ke perahu, tetapi malam itu mereka tidak menangkap apa-apa.

21:7. Maka murid yang dikasihi Yesus itu berkata kepada Petrus: "Itu Tuhan." Ketika Petrus mendengar, bahwa itu adalah Tuhan, maka ia mengenakan pakaiannya, sebab ia tidak berpakaian, lalu terjun ke dalam danau.

Dari penjala manusia kembali jadi penjala ikan, artinya: tidak setia sampai tinggalkan ibadah pelayanan kepada Tuhan karena perkara jasmani.

Akibatnya:

- o 'tidak menangkap apa-apa' = gagal total.
- o 'tidak berpakaian' = telanjang; tidak bisa kembali lagi pada jubah indah; hidupnya dipermalukan di dunia ini; tidak bisa dipakai Tuhan dan tidak bisa dipermuliakan Tuhan. Kalau dibiarkan, akan ketinggalan saat Yesus datang kembali dan binasa selamanya.

3. 'Petrus menarik Yesus ke samping' = **sombong**, sehingga Yesus tidak boleh berada di depan.

Matius 16: 22

16:22. Tetapi Petrus menarik Yesus ke samping dan menegor Dia, katanya: "Tuhan, kiranya Allah menjauhkan hal itu! Hal itu sekali-kali takkan menimpa Engkau."

Kalau Yesus di depan dan kita mengikuti jejak-Nya, berarti kita berada di dalam penggembalaan.

Kalau menarik Yesus ke samping, berarti tidak mau tergembala dengan benar dan baik; tidak mengulurkan tangan kepada Tuhan; tidak taat dengar-dengaran.

Akibatnya: lelah dan terlantar--tidak ada yang tanggung jawab terutama untuk keselamatan jiwanya, sehingga binasa selamanya.

Matius 9: 36

9:36. Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala.

Seharusnya Petrus sudah binasa karena menolak salib.

Yohanes 21: 15-19

21:15. Sesudah sarapan Yesus berkata kepada Simon Petrus: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku lebih dari pada mereka ini?" Jawab Petrus kepada-Nya: "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku."

21:16. Kata Yesus pula kepadanya untuk kedua kalinya: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?" Jawab Petrus kepada-Nya: "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku."

21:17. Kata Yesus kepadanya untuk ketiga kalinya: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?" Maka sedih hati Petrus karena Yesus berkata untuk ketiga kalinya: "Apakah engkau mengasihi Aku?" Dan ia berkata kepada-Nya: "Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku."

21:18. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ketika engkau masih muda engkau mengikat pinggangmu sendiri dan engkau berjalan ke mana saja kaukehendaki, tetapi jika engkau sudah menjadi tua, engkau akan mengulurkan tanganmu dan orang lain akan mengikat engkau dan membawa engkau ke tempat yang tidak kaukehendaki."

21:19. Dan hal ini dikatakan-Nya untuk menyatakan bagaimana Petrus akan mati dan memuliakan Allah. Sesudah mengatakan demikian ia berkata kepada Petrus: "Ikutlah Aku."

Pertanyaan Yesus yang pertama dengan kasih agape (kasih Allah), dijawab dengan kasih fileo (kasih sesama).

Pertanyaan Yesus yang kedua dengan kasih agape, dijawab dengan kasih fileo.

Pertanyaan Yesus yang ketiga dengan kasih fileo, dan dijawab dengan sedih hati.

Artinya: Petrus tidak memiliki kasih = tidak ada iman dan pengharapan.

Bersyukur, Yesus masih menyampaikan firman pengajaran yang benar dan diulang-ulang--firman penggembalaan--, sehingga Petrus bisa mengerti, percaya, dan mengulurkan tangan kepada Tuhan--taat dengar-dengaran.

Ia mengasihi Tuhan lebih dari semua sampai rela mati, sehingga ia menjadi domba yang tergembala, dan ia hidup dalam tangan kasih Gembala Agung.

Sekarang, kita **taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara lagi**, dan Yesus mengulurkan tangan belas kasih-Nya, sehingga kita hidup dalam tangan belas kasih Gembala Agung dan Imam Besar. Harus terima salib!

Hasilnya:

1. Yohanes 10: 27-28

10:27. Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku,

10:28. dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selamanya dan seorangpun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku.

Hasil pertama: tangan belas kasih Tuhan mampu memberikan jaminan kepastian untuk memelihara dan melindungi kitadi dunia secara jasmani sampai berkelimpahan. Kita selalu mengucapkan syukur kepada Tuhan, dan menjadi berkat bagi orang lain.

Tuhan juga melindungi secara rohani, sehingga kita bisa hidup dalam kebenaran--tidak berbuat dosa; tidak bisa dijatuhkan dalam dosa; tidak mengulangi dosa sampai tidak bisa berbuat dosa.

'seorangpun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku'= tidak bisa dijatuhkan dan disesatkan oleh Setan, tetapi tetap hidup benar dan suci. Tangan belas kasih Tuhan memberi kemenangan atas Setan. Semua masalah yang mustahil selesai.

Yang penting kita bisa melembut; taat dengar-dengaran kepada Tuhan.

2. **1 Petrus 5: 6**

5:6. Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya.

Hasil kedua: tangan belas kasih Tuhan mampu meninggikan kita pada waktunya. Kita hanya sabar menunggu waktu Tuhan, Dia yang bekerja.

Ditinggikan artinya:

- a. Disucikan dan diubahkan sampai menjadi **jujur dan saling mengasihi**.
- b. Kita dipakai dalam pergerakan Roh Kudus hujan akhir.
- c. Semua yang gagal menjadi berhasil dan indah; yang jatuh diangkat; yang merosot dipulihkan sampai meningkat.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubahkan menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita kembali ke Firdaus dan masuk Yerusalem baru selamanya.

Hiduplah dalam tangan Tuhan apapun kekurangan dan kemustahilan yang kita hadapi! Tuhan akan menolong kita. Dia akan menjamah dan memeluk kita. Hikmat dan kuasa salib-Nya akan menolong kita.

Tuhan memberkati.